



# Dinamika Pengangguran: Analisis Perubahan dalam Pasar Tenaga Kerja Nasional

Deden Syukriansyah, Fawwaz Rippa Gilardi Adidjaya, Fatkhan Fahmi Huda, Frasty Dwi Saputra, Arif Fadilla\*

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

\*Correspondence: Arif Fadilla  
Email: [Ariffadila@fe.unsika.ac.id](mailto:Ariffadila@fe.unsika.ac.id)

Received: 18 Jan 2024  
Accepted: 29 Mar 2024  
Published: 31 Mar 2024



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Tingginya angka pengangguran menjadi perhatian seluruh pemerintahan di dunia, baik di negara maju maupun di negara bertumbuh seperti Indonesia. Perubahan angka pengangguran Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2024 menunjukkan nilai sebesar 5,76% dan Ini menjadi beban serius bagi perekonomian bagi sebuah negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah pengangguran di Indonesia dan dampaknya akan perekonomian. Studi ini menyimpulkan bahwa pengangguran struktural di pemerintahan telah meningkat dari waktu ke waktu dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan pekerja muda dan berpendidikan lebih tinggi. Penyerapan pengangguran dapat ditingkatkan dengan mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) menuju kemandirian ekonomi. Solusi yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan pelatihan, bila diperlukan, untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan teknis sumber daya manusia Indonesia di dunia kerja.

**Kata Kunci:** Pengangguran, Perekonomian, Pemerintah

**Abstract:** The high unemployment rate is a concern for all governments in the world, both in developed countries and in growing countries such as Indonesia. The change in Indonesia's unemployment rate from 2019 to 2024 shows a value of 5.76% and this is a serious burden on the economy for a country. The purpose of this study is to examine the problem of unemployment in Indonesia and its impact on the economy. The study concludes that structural unemployment in the government has increased over time in recent years, especially among young and better-educated workers. Unemployment absorption can be improved by encouraging the development of small and medium enterprises (MSMEs) towards economic independence. An equally important solution is to provide training, when needed, to improve the expertise and technical skills of Indonesia's human resources in the workforce.

**Keywords:** Unemployment, Economy, Government

## Pendahuluan

Menurut Kasnelly (2020), pengangguran didefinisikan sebagai individu yang tidak berprofesi melainkan sedang mencari pencaharian, sedang membangun bisnis baru, atau yang pernah diterima bekerja namun belum mulai bekerja. Pada dasarnya setiap pemerintah menginginkan seluruh masyarakatnya maju dan sejahtera. Hal ini biasanya tercermin dalam visi dan misi daerah dan secara operasional lebih terlihat pada bagian APBD dalam kerangka makro ekonomi. APBD mencakup sejumlah tujuan dan sasaran, termasuk rendahnya tingkat pengangguran.

Menurut Doni dkk (2023) Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi, termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Di samping itu, proses pembangunan ekonomi juga melibatkan faktor sumber daya ekonomi. Namun, perbedaannya terletak pada kebutuhan akan sumber daya manusia yang memadai, yang menjadi kunci dalam proses pembangunan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan ekonomi.

Meskipun dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya dan strategi untuk mengurangi angka pengangguran melalui serangkaian pembangunan di berbagai bidang, namun hal tersebut masih dirasa belum optimal, yang melebihi rata-rata nasional dan negara bagian. Semua negara ingin mencapai pemerataan ekonomi kepada masyarakat sehingga terjadi kesejahteraan dan makmur. Namun, mewujudkan tujuan ini membutuhkan perjuangan yang panjang, dan tidak banyak negara yang mampu melakukannya.

Menurut Adriyanto dkk (2020) bukti nyata jikalau pengangguran merupakan masalah makro ekonomi yang dihadapi di seluruh negara, di beberapa negara, masalah pengangguran menjadi fokus utama dalam mencapai kesejahteraan. Pengangguran harus diselesaikan segera jika kesejahteraan dan kemakmuran ingin dicapai.

### **Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif. Penelitian normatif dilakukan untuk mempelajari analisis dampak pengangguran terhadap individu. Data yang digunakan untuk penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Permasalahan dan tantangan disajikan secara jelas dan dianalisis untuk memberikan gambaran utuh mengenai masalah yang diteliti.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menguraikan dan memahami situasi, fenomena, dan keadaan saat ini, berbagai perspektif dan opini baru, proses yang sedang berlangsung, dan akibatnya.

Metode dan analisis kualitatif ini dipilih karena dianggap lebih mudah dijelaskan dan dikomunikasikan, serta lebih mudah menyikapi situasi dan kenyataan di lapangan. Pendekatan dan analisis ini juga secara langsung mewakili topik yang dibicarakan dan hubungan peneliti dengan topik tersebut.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Perubahan Teknologi dan Implikasinya terhadap Tingkat Pengangguran**

Secara global ekonomi advanced di Indonesia terdiri dari e-commerce, layanan on-demand, layanan kesehatan advanced, fintech, dan IoT. Kelima orchestrate tersebut masing-masing memiliki fitur unik dan menawarkan peluang besar untuk

mengembangkan bisnis kepada para pelaku UMKM, terutama para startup yang baru memulai bisnisnya dan dapat menjadi accomplice atau dropshipper untuk meminimalkan penawaran measured. E-commerce adalah bisnis atau perusahaan yang menawarkan transaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa melalui perdagangan elektronik, yang kemudian mengarah pada pembelian elektronik dan pemasaran elektronik. Dengan kata lain, perusahaan memutuskan untuk menjual produk, layanan, atau informasi. Pembelian elektronik yang cerdas telah menghemat jutaan dolar bagi bisnis. E-marketing mengacu pada upaya bisnis untuk menginformasikan, mengkomunikasikan, mengiklankan, dan menjual produk dan layanan kepada pembeli melalui Web (Helmalia dan Afrinawati, 2018).



E-commerce juga menjadi salah satu alasan utama mengapa Indonesia menjadi negara dengan ekonomi computerized terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai diperkirakan mencapai \$40 miliar pada tahun 2019 dan \$130 miliar pada tahun 2025. Nilai transaksi e-commerce Indonesia meningkat sebesar 63,36% menjadi Rp186,75. Tingginya volume e-commerce mencerminkan pentingnya digitalisasi bagi UMKM. Pembelian online dan penggunaan uang elektronik telah mengarah pada digitalisasi bisnis dan semakin populer di kalangan masyarakat umum. Hal ini dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran, yang masih terjadi akibat PHK yang terus menerus dilakukan oleh perusahaan.

Ada konsep yang disebut Society 5.0. Idennya adalah kebutuhan pengguna teknologi dapat dipenuhi berdasarkan masalah. Dengan kata lain, gagasan co-creation memungkinkan terciptanya produk dan konten yang disesuaikan dengan tantangan pengguna teknologi. Berdasarkan berbagai pertimbangan selama ini, proses produksi konten digital pada Society 5.0 mencakup teknik membangun jaringan dengan pengguna yang beragam, dan melalui kreativitas dan inovasi kolektif, baik kegiatan kolaborasi maupun co-creation, Anda dapat menciptakan produk/konten yang memecahkan permasalahan tropis. Manusia sebagai kreator tidak bisa lepas dari proses pembuatan konten digital, karena konten digital merupakan bidang dari industri kreatif yang membutuhkan daya cipta manusia. Pembuat konten digital memerlukan kombinasi

keterampilan kreativitas teknis dan budaya, yang membedakan pekerjaan ini dengan pekerja teknologi yang fokusnya bukan pada kreativitas. (Sugiono, 2020).

### Faktor-faktor Penyebab Perubahan Tingkat Pengangguran

Banyak orang tidak mengharapkan Pengangguran menjalar, tetapi masih merajalela di banyak negara karena banyak variabel yang mempengaruhinya. Lembaga pendidikan, masyarakat, dan pihak lain harus bekerja sama untuk mengurangi pengangguran. Faktor-faktor berikut dapat menyebabkan pengangguran: Minimnya lapangan kerja yang tersedia untuk pencari kerja, dan Jumlah pencari kerja tidak selaras dengan total lapangan kerja yang ada di Indonesia. Rendahnya kemampuan para pencari kerja sedangkan tingkat pengangguran di Indonesia terus melonjak karena sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan. Karena kurangnya informasi, pencari kerja tidak dapat menemukan perusahaan yang tidak memiliki pekerja. Banyak lapangan pekerjaan yang hanya tersedia di kota, kurangnya pemerataan lapangan pekerjaan, dan masih sedikit pemerataan lapangan pekerjaan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan soft skill melalui pelatihan masih belum maksimal. Budaya yang tetap malas membuat pencari kerja menjadi mudah menyerah pada peluang kerja.

Perekonomian Indonesia sedang berubah, beralih dari sektor pertanian ke industri. Dengan peningkatan sektor industri, diharapkan perekonomian Indonesia akan lebih baik. Ini karena tingkat pengangguran yang tinggi sangat berdampak pada banyak industri. Pengangguran mempengaruhi tingkat perekonomian negara, ketidakstabilan politik, speculator, dan sosial dan mental. Pengangguran memiliki banyak konsekuensi. Beberapa konsekuensi dari tidak memiliki pekerjaan: Dari perspektif ekonomi, pengangguran yang tinggi akan membuat angka kemiskinan meningkat. Karena banyak orang yang menganggur memiliki pendapatan ekonomi yang rendah sedangkan biaya tuntutan hidup terus meningkat, mereka tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri. Dari perspektif sosial, peningkatan pengangguran akan menyebabkan lebih banyak tunawisma. Hal ini akan berdampak pada tingkat kejahatan karena rumitnya mencari profesi, akibatnya banyak orang yang bertindak kriminal seperti mencuri, merampok, dan sebagainya. Dari perspektif psikologis, Banyaknya pengangguran dapat menyebabkan depresi, kurangnya kepercayaan diri, dan keputusasaan. Dari perspektif politik, akan ada banyak unjuk rasa yang akan menyebabkan dunia politik menjadi tidak stabil adalah banyaknya demonstrasi serikat kerja sebagai akibat dari tingkat pengangguran yang tinggi. Dari perspektif keamanan, Tingginya tingkat pengangguran mendorong para penganggur untuk melakukan tindak kriminal untuk bertahan hidup diri mereka sendiri, seperti pencurian, penjualan narkoba, dan penipuan. Tidak hanya itu, banyak pengangguran dapat mengakibatkan pekerja seks komersial dari usia muda melonjak pesat, karena mereka membutuhkan uang untuk menyambung hidup. Karena banyaknya akibat dari pengangguran, pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab untuk mengatasi pengangguran dengan segera. Kegiatan ekonomi harus ditingkatkan oleh

pemerintah Indonesia. Setiap wilayah harus memiliki kemampuan untuk berkembang secara mandiri.

### Perubahan Siklus Ekonomi dan Dampaknya terhadap Tingkat Pengangguran

Peningkatan pengangguran di suatu negara berdampak pada pertumbuhan ekonominya. Hal ini merupakan masalah yang harus ditangani segera. Perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh peningkatan pengangguran. Selain terbatasnya lapangan kerja dan sumber daya manusia yang rendah yang menjadi faktor penyebab meningkatnya angka pengangguran, pemerintah harus segera mengatasi tingginya angka pengangguran tersebut demi pembangunan perekonomian negara.

Tingkat inflasi suatu negara mewakili perekonomiannya. Semakin rendah tingkat inflasi suatu negara, semakin stabil situasi perekonomiannya. Pada negara berkembang, pengangguran merupakan masalah yang sangat signifikan karena mempengaruhi situasi sosial dan ekonomi negara tersebut. Namun, pada negara maju dan berkembang, pengangguran hanya merupakan masalah siklus yang terus berulang dan sulit untuk ditangani.

Untuk menangani masalah pengangguran, pemerintah harus gerak cepat untuk membereskan permasalahan pengangguran tersebut. Pengangguran adalah masalah yang sulit untuk diatasi. Pemerintah perlu mempertimbangkan posisi pendidikan karena dalam mengurangi pengangguran. Negara-negara yang menginginkan transformasi harus meningkatkan pendidikannya, dan semakin banyak sumber daya yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat pengangguran.

Berkembangnya aktivitas perdagangan yang diikuti oleh kenaikan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dan peningkatan kekayaan investor lokal dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi. Analisis indikator pertumbuhan makro ekonomi seperti pengangguran, tingkat inflasi, dan perkembangan penduduk diperlukan untuk memahami pengelolaan pertumbuhan ekonomi (Azulaidin, 2021).

Dengan pertumbuhan ekonomi, investasi di suatu negara meningkat. Semakin banyak aktivitas ekonomi yang dimiliki suatu pemerintahan, semakin banyak investor yang terdorong untuk berinvestasi pada saham dan memperluas industri, sehingga menarik energi pekerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai prosedur berkepanjangan dalam mengalihkan kondisi perekonomian sebuah negara menjadi lebih baik dalam kurun waktu tertentu. Dengan pertumbuhan ekonomi yang positif pendapatan nasional akan meningkat, pada sektor ekonomi masyarakat menjadi lebih sejahtera (Sedyaningrum dkk, 2020).

## Kesimpulan

Dapat diambil kesimpulan jika pengangguran menggambarkan permasalahan yang rumit dan memiliki banyak segi sehingga memerlukan penyelesaian yang komprehensif dan berkelanjutan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah, sektor swasta, dan

masyarakat harus bekerja sama.

Perubahan teknologi juga mempengaruhi terhadap meningkatnya pengangguran di Indonesia, dengan adanya teknologi digital akan mempermudah pekerjaan dengan mudah dan bisa dilaksanakan tidak wajib bertatap muka. Dengan adanya e-commerce maka akan mempermudah dalam pembelian peralatan secara online, tidak wajib hadir ke gerai langsung.

Pengangguran berdampak negatif pada masyarakat dan individu secara keseluruhan, termasuk kemiskinan, ketidakstabilan sosial, dan penurunan produktivitas ekonomi, kebijakan pemerintah dan upaya masyarakat untuk mengurangi pengangguran sangat penting untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan umum.

Laporan ini menyajikan tren terkini dalam tingkat pengangguran dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti pertumbuhan ekonomi, kebijakan ketenagakerjaan, dan tren pasar tenaga kerja. Studi ini mengidentifikasi perubahan struktur pasar tenaga kerja dan memberikan penilaian terhadap kebijakan yang ada serta rekomendasi untuk mengurangi pengangguran.

### Daftar Pustaka

- Adam, D., Olilingo, F. Z., & Santoso, I. R. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kawasan Kerjasama Utara-Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 97-111.
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463440.
- Astuti, IY, Istiyani, N, & Yuliati, L (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan ...*, jurnal.unej.ac.id.
- Baihawafi, M., & Sebayang, A. F. (2023). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Terbuka. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 39-44.
- Doni, A. H. ., Alfiona, F. ., Andespa, W. ., & Al-Amin, A.-A. (2023). PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN KOVENSIONAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 2(3), 1–10
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A. A. (2023). Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Kovensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah*, 2(3), 1-10.
- Fikri, I, & Anis, A (2023). Pengaruh Upah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, ejournal.unp.ac.id.
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2019). Analisa pengangguran di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 88-91.

- Hidayat, A. R., Alifah, N., & Rodiansjah, A. A. (2023). Kontribusi Digitalisasi Bisnis Dalam Menyokong Pemulihan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Syntax Idea*, 5(9), 1259-1269.
- Karimah, L. N., Shafwan, V. A. F., & Tambunan, N. (2023). Analisis Inflasi Terhadap Pengangguran di Indonesia. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4572-4577.
- Kasnelly, F. A. J. S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60.
- Kasnelly, S, & Wardiah, J (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, [ejournal.an-nadwah.ac.id](http://ejournal.an-nadwah.ac.id)
- manto, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Provinsi sumatera selatan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 118.
- Mufida, L. L. A., & Nasir, M. S. (2023). Analisis Dinamis Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1–14
- Mustakim, A. (2022). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Kendari Tahun 2010-2021. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(3), 209-216.
- Purba, W., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 62–74.
- Putra, G. A., & Siti Aisyah. (2021). Determinan pengangguran usia muda: Studikasuk di pulau Jawa dan Sulawesi. *Journal of Economics Research and Policy Studies*,1(3), 173-182.
- Setiowati, Triyas & Nugroho, Ris Yuwono Yudo. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. 4. 433-442. [10.33005/jdep.v4i1.205](https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.205).
- Sulchan, M., Maslihatin, M. Z. ., & Yulikah, A. . (2021). Peran Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi Dalam Meminimalisir Pengangguran Di Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 941–948.
- Taime, H, & Djaelani, PN (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional ...*, [ejournal.stiejb.ac.id](http://ejournal.stiejb.ac.id),